

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kawasan ekowisata mangrove Kolam Susuk, Kabupaten Belu ditemukan sebanyak 23 (dua puluh tiga) jenis tumbuhan mangrove yang terdiri dari 17 (tujuh belas) jenis mangrove sejati (*true mangrove*) dan 6 (enam) jenis mangrove ikutan (*associate mangrove*). Jenis-jenis tumbuhan mangrove sejati (*true mangrove*) yaitu *Acanthus ebracteatus*, *Aegiceras floridum*, *Avicennia alba*, *Avicennia officinalis*, *Bruguiera cylindrica*, *Bruguiera gymnorrhiza*, *Bruguiera parviflora*, *Bruguiera sexangula*, *Ceriops tagal*, *Excoecaria agallocha*, *Laguncularia racemosa*, *Lumnitzera racemosa*, *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mangle*, *Rhizophora mucronata*, *Rhizophora stylosa*, dan *Sonneratia alba*. Sedangkan jenis-jenis tumbuhan mangrove ikutan (*associate mangrove*), yaitu *Celtis tenuifolia*, *Opuntia rastrera*, *Pandanus odoratissimus*, *Pandanus tectorius*, *Pisticia vera*, dan *Vitex trifolia*. Dari jenis-jenis tumbuhan mangrove tersebut, terdapat satu jenis mangrove endemik yang tergolong dalam mangrove ikutan, yaitu *Vitex trifolia* yang endemik di Pulau Timor.
2. Nilai indeks keanekaragaman, keseragaman dan dominansi jenis, yaitu Nilai indeks keanekaragaman sebesar 1,000 artinya memiliki keanekaragaman

jenis sedang, indeks keseragaman sebesar 0,381 artinya memiliki keseragaman antar jenis rendah dan nilai indeks dominansi sebesar 1,253 artinya memiliki dominansi tinggi.

3. Dari hasil pengukuran parameter abiotik yang terdiri dari suhu udara, suhu air, substrat, salinitas, pH, konduktivitas dan TDS (*Total Dissolved Solid*), kisaran kualitas air masih dalam kriteria atau masih ideal bagi pertumbuhan mangrove dan masih ditemukan beberapa jenis hewan atau biota yang tergolong dalam 6 (enam) filum, yaitu Chordata, Moluska, Aves, Lepidoptera, Insecta, Arthropoda.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan, yaitu :

1. Penelitian Lanjutan

Saran peneliti untuk penelitian lebih lanjut adalah perlu mengkaji lebih mendalam mengenai keanekaragaman hayati tumbuhan mangrove dan dampak/akibat penurunan kualitas lingkungan di kawasan ekowisata mangrove Kolam Susuk, Kabupaten Belu.

2. Pemantauan secara berkala

Saran peneliti terkait hal ini adalah perlu dilakukan pemantauan maupun pengamatan secara berkala terhadap pertumbuhan jenis-jenis tumbuhan mangrove dan parameter lingkungan yang mencakup 2 (dua) parameter, yaitu parameter abiotik (suhu lingkungan, suhu air, substrat, salinitas, pH, konduktivitas, TDS) dan parameter biotik mencakup biota laut atau hewan

yang ada dan hidup pada kawasan ekowisata mangrove Kolam Susuk,
Kabupaten Belu.